

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Rian Gilang Pranata¹, Ratih Oktaviani², Nova Fitria³, Putri Bilqis Kamila⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tangerang Raya

riangilangpranata24@gmail.com¹, oktavianiratih319@gmail.com²,
novafitria994@gmail.com³, putribilqiskamila@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on Value of Textile and Garment Companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). Population used is 17 Textile and Garment companies for the period 2012-2016. The sample is 5 Textile and Garment companies by using purposive sampling technique. The method used is multiple linear regression. The magnitude of the correlation coefficient simultaneously shows that there is a very strong relationship between debt to equity ratio, return on equity, and net profit margin to company value. Based on the F test that debt to equity ratio, return on equity, and net profit margin simultaneously have a significant influence on the value of Textile and Garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on t test that debt to equity ratio, return on equity, and net profit margin to company value. based on the results of hypothesis testing (t test) partially return on equity has a significant positive effect on firm value and debt to equity ratio, net profit margin has a significant negative effect on the value of Textile and Garment companies.

Keywords: Debt To Equity Ratio, Return On Equity And Net Profit Margin With Corporate Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan adalah 17 perusahaan Textile dan Garment periode 2012-2016. Sampelnya adalah 5 perusahaan Textile dan Garment dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Besarnya koefisien korelasi secara simultan menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara debt to equity ratio, return on equity, dan net profit margin terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji F bahwa debt to equity ratio, return on equity dan net profit margin secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t bahwa debt to equity ratio, return on equity, dan net profit margin terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji t) secara parsial return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan debt to equity ratio dan net profit margin berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Textile dan Garment.

Kata Kunci : Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Net Profit Margin Dengan Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Industri textile dan garment merupakan salah satu jenis industri primer bagi masyarakat, karena industri tersebut menghasilkan kebutuhan sandang bagi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan sandang manusia akan terus bertambah seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk dan teknologi. Industri textile dan garment saat ini menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia mengingat Indonesia memiliki 250 juta penduduk. Bahkan, industri ini menjadi bagian dari sektor manufaktur terbesar ketiga di Indonesia dan menjadi salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia mencapai US\$ 12,4 miliar pada tahun 2017, melebihi target dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) sebesar US\$ 11,8 miliar (<http://www.tribunnews.com>). Oleh karena itu, industri textile dan garment memiliki potensi pasar yang besar, Dengan potensi pasar yang besar maka tingkat persaingannya juga akan tinggi.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Perusahaan berharap manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai.

Pada umumnya tujuan investor melakukan investasi saham adalah untuk mendapat keuntungan yaitu capital gain dan deviden. Dalam hal ini pemegang saham berharap untuk mendapat dividen dalam jumlah yang besar atau minimal relatif sama setiap tahunnya. Perusahaan juga menginginkan laba ditahan dalam jumlah relatif besar agar leluasa melakukan reinvestasi. Perusahaan harus dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana untuk memenuhi dan kepentingan yang berbeda. Pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai para pemegang saham. Nilai perusahaan ditentukan oleh nilai modal sendiri dan nilai hutang.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Debt To Equity (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Apakah Debt To Equity (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama Debt To Equity (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), terhadap nilai perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

II. LANDASAN TEORI

1) Nilai Perusahaan

Gitosudarmo dan Basri (2014:7) mengemukakan nilai perusahaan ialah maksimisasi nilai (value) perusahaan berarti maksimisasi kekayaan atau kemakmuran dari pemegang saham dan pihak lain yang terkait. Maksimisasi kekayaan pemegang saham dapat diukur dari pendapatan per lembar saham (Earning per Share/EPS).

Husnan dan Pudjiastuti (2012:6) mengemukakan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga

saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya.

Indikator-indikator seperti Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV), Return Saham, Price, Expected Return, Abnormal Return. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Price Book Value (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan. (Fahmi 2016:65) Rasio ini menunjukkan berapa besar nilai perusahaan dari apa yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Adapun rumus price to book value (PBV) adalah:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Book Value Per Share}} = \dots \text{X(kali)}$$

2) Struktur Modal

Sjahrial (2014:250) Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen dan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa.

Wid dalam buku mulyawan (2015:241) ‘struktur modal adalah komposisi pendanaan antara ekuitas (pendanaan sendiri) dan utang pada Perusahaan.’

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yg terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen dan utang jangka Panjang dengan modal sendiri.

Indikator-indikator seperti Debt to Assets Ratio (DAR), Long-term Debt to Equity, Debt to Equity (DER). Dalam penelitian ini penulis menggunakan Debt to Equity (DER) untuk mengukur struktur modal. Fahmi (2016:65-84) Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Adapun rumus debt to equity ratio adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\% = \dots (\%)$$

Profitabilitas Sutrisno (2013:228) keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Harmono (2014:109) “ Analisa profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental Perusahaan yang ditinjau dari Tingkat efesiensi dan efektivitas operasi Perusahaan dalam memperoleh laba”

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa keuntungan atau profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan dan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi juga kemampuan kinerja serta keuntungan perusahaan tersebut. Indikator-indikator seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Earning per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM). Dalam penelitian ini penulis menggunakan Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) untuk mengukur profitabilitas.

Fahmi (2016:65-84) return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas ekuitas. Dibeberapa referensi disebut juga dengan total assets turnover atau perputaran total assets. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Untuk menghitung rasio ini bisa menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \dots(\%)$$

Fahmi (2016:65-84) net profit margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan. Untuk mengukur rasio ini bisa menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% = \dots(\%)$$

3) Kajian Empiris

Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Debt to Equity (DER) dengan Nilai Perusahaan

Horne (2012:169) Debt to Equity Ratio (DER) Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. Debt to Equity Ratio biasa digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja manajer dalam menentukan

keputusan struktur modal dan dalam mengelola perusahaan. Apabila DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden.

2. Hubungan Return on Equity (ROE) dengan Nilai Perusahaan

Sutrisno (2013:228) Return on Equity ini sering disebut dengan rate of return on Net Worth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT dengan modal sendiri. Apabila suatu perusahaan memiliki ROE yang cukup baik, maka para investor akan lebih tertarik dan menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang bersangkutan karena dianggap bahwa perusahaan dapat memberikan pengembalian atas sahamnya. Semakin banyak investor dalam membeli saham, permintaan akan naik dan kenaikan ini diikuti pula oleh kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

3. Hubungan Net Profit Margin (NPM) dengan Nilai Perusahaan

Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston yang dikutip dalam buku Fahmi (2016:80) gross profit margin (margin laba kotor) yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan nilai perusahaannya akan semakin membaik dengan pendapatan laba dari penanaman modal para investor. Selain itu, rasio NPM dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Total perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per Desember 2012 s/d Desember 2017 adalah sebanyak 17 perusahaan.

2. Sampel

Sugiyono (2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil diharapkan dapat menggambarkan hasil yang sesungguhnya. Adapun kriteria penetapan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar (aktif) di BEI sampai akhir tahun 2017.
2. Perusahaan Textile dan Garment yang menerbitkan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga.
3. Perusahaan Textile dan Garment yang tidak mengalami kerugian sampai pada tahun 2017.

Pada penelitian ini sampel yang diambil diharapkan dapat menggambarkan hasil sesungguhnya dari populasi. Penulis menetapkan pengambilan sampel dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini ada 5 dari 17 perusahaan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik data internal maupun eksternal organisasi dan data yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumentasi atau publikasi informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 yang dapat diunduh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan

menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh data rasio keuangan perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, yang di download melalui website www.idx.co.id.
2. Penelitian terdahulu serta berbagai literature karya ilmiah dan buku-buku terkait serta relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Definisi Operasional Variabel

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity (DER) Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. Debt to Equity Ratio biasa digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja manajer dalam menentukan keputusan struktur modal dan dalam mengelola perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \dots\%$$

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) ini sering disebut dengan rate of return on Net Worth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \dots\%$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\% = \dots\%$$

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan ialah PBV.

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Book Value Per Share}} = \dots X(\text{kali})$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis datang yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan dalam memecahkan masalah. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda dan untuk melakukan pembuktian hipotesis dilakukan dengan Uji t dan Uji F. Adapun dalam mengelola data menggunakan program SPSS versi 24.00.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Simultan

Analisis simultan digunakan untuk menguji hipotesis simultan yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi diperoleh berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program spss diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagaimana dituangkan pada tabel 4.5. dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan hubungan variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio,

Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
HASIL PERHITUNGAN SPSS
ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	F hitung	F tabel	Keterangan
Konstanta	-1.478	9.049	2.98	Signifikan
Debt to Equity (X1)	-2.208			
Return on Equity (X2)	1.246			
Net Profit Margin (X3)	-1.253			
Multiple R	0.715			
R Square	0.511			
Adjusted R Square	0.454			

Sumber: Hasil Print Out SPSS 24.00

2. Analisis Parsial

Analisis untuk menguji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada variabel debt to equity, return on equity, dan net profit margin dapat di lihat pada tabel 4.6 hasil print out computer dengan menggunakan program spss versi 24.00 dengan menguji ketiga variabel variabel debt to equity, return on equity, dan net profit margin terhadap nilai perusahaan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
HASIL PERHITUNGAN SPSS
ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel Bebas	t hitung	t tabel	rParsial	Sig.	Keterangan
<i>Debt to Equity (X1)</i>	-4.565	2.055	-0.667	0.000	Signifikan
<i>Return on Equity (X2)</i>	4.692		0.677	0.000	Signifikan
<i>Net Profit Margin (X3)</i>	-3.832		-0.601	0.001	Signifikan

Sumber: Hasil Print Out SPSS 24.00

Pembahasan

1. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil analisis yang di sajikan pada tabel 4.5, maka di peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1.478 - 2.208X_1 + 1.246X_2 - 1.253X_3$$

Pada persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dilihat hubungan antara variabel (Y) atau nilai perusahaan dengan variabel Debt to Equity Ratio (X1), Return on Equity (X2), Net Profit Margin (X3) adalah konstan. Hal ini berarti, jika koefisien regresi positif maka

perubahan X searah dengan perubahan Y, bila koefisien regresi negatif berarti hubungan antara X dengan Y berubah arah secara berlawanan. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa konstanta adalah sebesar -1.478 yang artinya jika variabel bebas yang terdiri dari Debt to Equity Ratio (X1), Return on Equity (X2), dan Net Profit Margin (X3) nilainya konstan atau nol, maka nilai perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan berkurang sebesar 1.478. Adapun berdasarkan analisis statistik dengan nilai koefisien regresi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan antara variabel Debt to Equity Ratio (X1) terhadap variabel terkait Nilai Perusahaan (Y) adalah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -2.208, menunjukkan setiap kenaikan variabel Debt to Equity Ratio (X1) sebesar satuan maka akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -2.208 atau setiap ada kenaikan Debt to Equity Ratio sebesar 1% maka nilai perusahaan turun sebesar Rp.2.208,- dengan asumsi variable Return on Equity (X2), dan Net Profit Margin (X3) memiliki nilai konstan atau 0 (nol). Dilihat dari hubungan antar variabel, Horne (2012:169) Debt to Equity Ratio Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. Chaidir (2015) Debt to Equity Ratio yang tinggi berarti semakin besar dana yang di ambil dari luar. Ditinjau dari sudut solvabilitas, Debt to Equity Ratio yang tinggi kurang baik, karena bila terjadi likuidasi perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Sebaliknya Debt to Equity Ratio yang rendah berarti semakin tinggi tingkat pendanaan yang yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai perusahaan.
2. Hubungan antara variabel Return on Equity (X2) terhadap variabel terkait Nilai Perusahaan (Y) adalah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.246, menunjukkan setiap kenaikan variabel Return on Equity (X2) sebesar satuan akan mempengaruhi peningkatan variabel Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.246 atau setiap ada kenaikan Return on Equity sebesar 1% maka nilai perusahaan naik sebesar Rp.1.246,- dengan asumsi variable Debt to Equity Ratio (X1), dan Net Profit Margin (X3) memiliki nilai konstan atau 0 (nol). Dilihat dari hubungan antar variabel, Sutrisno (2013:228) Return on Equity ini sering

disebut dengan rate of return on Net Worth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga Return on Equity ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Chaidir (2015) Return on Equity yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena dianggap bahwa perusahaan dapat memberikan pengembalian atas sahamnya. Semakin banyak investor dalam membeli saham, permintaan saham yang meningkat akan membuat nilai perusahaan tinggi.

3. Hubungan antara variabel Net Profit Margin (X3) terhadap variabel terkait Nilai Perusahaan (Y) adalah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -1.253, menunjukkan setiap kenaikan variabel Net Profit Margin (X3) sebesar satuan maka akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -1.253 atau setiap ada kenaikan Net Profit Margin sebesar 1% maka nilai perusahaan turun sebesar Rp.1.253,- dengan asumsi variable Debt to Equity Ratio (X1), dan Return on Equity (X2) memiliki nilai konstan atau 0 (nol). Dilihat dari hubungan antar variabel, Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston yang dikutip dalam buku Fahmi (2016:80) gross profit margin (margin laba kotor) yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Heven Manopo dan Fitty Valdy Arie (2016) secara empiris bahwa semakin tinggi net profit margin maka akan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan sebaliknya jika nilai net profit rendah maka akan menghambat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan semakin turun/melemah.

Besarnya koefisien korelasi $R = 0.715$ atau 71.5% menunjukkan bahwa ada hubungan yang sedang antara variabel bebas Debt to Equity Ratio (X1), Return on Equity (X2), Net Profit Margin (X3) dengan variabel terikat Nilai Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variasi naik turunnya Nilai Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio (X1), Return on Equity (X2), Net Profit Margin (X3).

Berdasarkan uji-F bahwa diperoleh Fhitung lebih besar daripada Ftabel atau ($F_{hitung} = 9.049 > F_{tabel} = 2.98$). Artinya bahwa variabel bebas Debt to Equity Ratio (X1), Return on

Equity (X2), Net Profit Margin (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis pertama terbukti.

Hubungan variabel bebas yaitu Debt to Equity Ratio (X1), Return on Equity (X2), Net Profit Margin (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh R Square sebesar 0.511 atau 51.1% sedangkan sisanya 48.9% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diketahui, sehingga hipotesis pertama yang penulis ajukan terbukti.

2. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis pada table 4.6 maka hasil pada level 95% $\alpha = 0.05$ dengan degree of freedom (df) $n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$. Besarnya ttabel adalah 2.055 didapat dari tabel Distribusi t. Dalam uji-t terlihat pada tabel 4.6 diatas membandingkan antara thitung dan ttabel serta dengan melihat r parsial, pada ttabel dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sebesar (ttabel = 2.055) yang dibandingkan dengan nilai thitung. Penjelasan secara parsial sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Debt to Equity Ratio (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai thitung sebesar $-4.565 < \text{ttabel } 2.055$. hal ini dibuktikan bahwa Debt to Equity Ratio (X1) memberikan kontribusi sebesar -0.677 atau -67.7% terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan asumsi bahwa Return on Equity (X2) dan Net Profit Margin (X3) dalam keadaan konstan.
2. Pengaruh variabel Return on Equity (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai thitung sebesar $4.692 > \text{ttabel } 2.055$. hal ini dibuktikan bahwa Return on Equity (X2) memberikan kontribusi sebesar 0.677 atau 67.7% terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan asumsi bahwa Debt to Equity Ratio (X1) dan Net Profit Margin (X3) dalam keadaan konstan.
3. Pengaruh variabel Net Profit Margin (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai thitung sebesar $-3.832 < \text{ttabel } 2.055$. hal ini di buktikan bahwa Net Profit Margin (X3) memberikan

kontribusi sebesar -0.601 atau -60.1% terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan asumsi bahwa Debt to Equity Ratio (X1) dan Return on Equity (X2) dalam keadaan konstan.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari ketiga variabel Independen bahwa Return on Equity berpengaruh paling besar dan dominan terhadap nilai perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena der mempunyai thitung dan r parsial paling besar dibandingkan dengan kedua variabel lainnya. terhadap nilai perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena der mempunyai thitung dan r parsial paling besar dibandingkan dengan kedua variabel lainnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul yang kemudian di olah, mengenai pengaruh dari debt to equity ratio, return on equity, dan net profit margin terhadap nilai perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi obyek penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan peneliti ini, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel debt to equity ratio, return on equity, dan net profit margin dengan variabel Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan koefisien korelasi simultan.
2. Berdasarkan hasil analisis secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel debt to equity ratio, return on equity, dan net profit margin terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan uji parsial, diketahui bahwa Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil regresi dari ketiga variabel independen menunjukkan bahwa variabel Return on Equity menunjukkan pengaruh yang paling dominan terhadap nilai perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Heven Manoppo dan Fitty Valdi. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Jurnal EMBA Volume 4 Nomor 2. ISSN: 2303- 1174, 485-497.
- Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr., John D. Martin, dan J. Wiliam Petty . 2010 Manajemen Keuangan. Edisi 10. Terjemahan Chaerul .D. Djakman. PT. Macanan Jaya Cemerlang, Jakarta.
- Gitosudarmo Indriyo dan Basri. 2014. Manajemen keuangan: berbasis balanced scorecard. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston Joel F. 2012. Dasar - Dasar Manajemen Keuangan : Essentials of Financial Management. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat, Jakarta.
- Chaidir. 2015. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)." JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) Volume 1 Nomor 2. E-ISSN : 2502-5678, 1-21.
- Dermawan, Sjahrial. 2014. Manajemen Keuangan Lanjutan. Mitra Wancana Media, Jakarta.
- Irham, Fahmi. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. Penerbit Alfabet, Bandung.
- Harmono. 2014. Manajemen Keuangan: berbasis balanced scorecard. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Imam, Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Eka Putri Ismi dan Kurnia Novita Deli. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5 Nomor 2. ISSN: 2460-0585.
- Handono, Mardiyanto. 2009. Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban. Grasindo, Jakarta.
- Karina Meidiawati dan Titik Mildawati. 2016. "Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6 Nomor 7. ISSN : 2460-0585.
- Setia, Mulyawan. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: Cv. Pustaka Setia, Bandung.

- Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan: Aktualisasi Syar'iyah Modern. CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Dwi, Priyatno. 2011. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Mediakom, Yogyakarta.
- Suad, Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2015 Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Unit Penerbit dan Percetakan UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bambang, Riyanto. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. GPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Alfabeta, Bandung.
- Arikunto Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi. Cetakan Ke-9 Edisi Pertama. Ekonisia, Yogyakarta.
- Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 4 Nomor 2. ISSN: 2302-8556, 358-372.